

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini telah mengalami perkembangan dengan pesat. Hal ini diikuti oleh banyaknya aktivitas –aktivitas dan kebutuhan dalam kehidupan manusia yang mencapai standar baru. Kecepatan dan ketepatan menjadi syarat utama dari segala bentuk proses dan kebutuhan yang dilakukan oleh manusia, terlebih dalam hal kebutuhan informasi.

Informasi sendiri merupakan unsur pokok yang secara implisit melekat dalam konsep pembangunan yang terencana. Kegiatan pembangunan manapun juga hanya dapat berlangsung dan mencapai sasaran bila dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan didasarkan pada informasi yang memadai (Ahmad, 2012).

Dalam perencanaan pernikahan klien biasanya membutuhkan sebuah gedung penyewaan untuk melaksanakan acara pernikahan, dengan melakukan survei langsung satu persatu terhadap gedung-gedung yang tersedia.

Namun, keputusan dalam memilih gedung pernikahan bukanlah suatu keputusan yang mudah, ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain adalah waktu dan *budget* yang dimiliki oleh calon pengantin. Dari faktor waktu, banyak dari klien yang tidak memiliki cukup waktu untuk mencari atau sekedar mendatangi berbagai tempat yang menyediakan jasa penyewaan gedung pernikahan (Kristin dan Lisanti, 2014).

Sedangkan faktor kedua yaitu dari *budget*, *budget* ini lah yang akan menentukan seperti apa konsep pernikahan yang diinginkan. *Budget* merupakan salah satu kriteria yang sifatnya kuantitatif, terkadang calon pengantin hanya tertarik dengan harga murah yang ditawarkan, namun tidak mempertimbangkan jenis gedung maupun lokasi sehingga dalam kasus pemilihan gedung pernikahan seharusnya juga dapat mempertimbangkan beberapa faktor kualitatif lainnya (Yuliani dan Kosasi, 2015).

Pengambilan suatu keputusan yang menggabungkan unsur kuantitatif dan kualitatif dapat dibantu dengan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) dimana

sesuai pengertiannya SPK merupakan sistem berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak terstruktur. SPK dimaksudkan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas namun tidak untuk menggantikan penilaian dan memberikan dukungan langsung pada permasalahan dengan menyediakan alternatif pilihan (Yuliani dan Kosasi, 2015).

Sebelumnya telah dilakukan sebuah penelitian tentang sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode topsis untuk pemilihan lokasi pendirian grosir pulsa oleh Kristina (2018). Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan menggunakan metode topsis, hasil perhitungan yang didapatkan secara manual yang dilakukan penulis dapat membantu dalam memecahkan masalah pemilihan lokasi grosir pulsa. Didapatkan sebuah wilayah yang mempunyai nilai tertinggi dari 5 (lima) aspek kriteria yang ditentukan perusahaan, antara lain: Lokasi yang strategis, yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan perusahaan, Kepadatan penduduk sekitar lokasi yang berpengaruh terhadap daya jual suatu produk, Pendapatan Masyarakat sekitar lokasi yang berpengaruh pada tinggi rendahnya penjualan suatu produk, Dekat sarana umum yang berpengaruh pada tingkat keramaian pelanggan, dan Tingkat keamanan yang mendukung yang berpengaruh terhadap kenyamanan karyawan dan pelanggan dalam bertransaksi.

Sehingga penulis memutuskan menggunakan metode TOPSIS dalam “**Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Gedung Pernikahan Untuk Wilayah Bandar Lampung**”. Metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*) dipilih karena konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. Metode ini diharapkan dapat membantu pemilihan lokasi yang strategis dan yang sesuai dengan yang diharapkan, keunggulan metode TOPSIS dalam pengambilan keputusan masalah yang kompleks atau mudah digunakan dan dapat memperhitungkan semua jenis kriteria (subyektif dan obyektif), serta proses perhitungan yang sederhana, mudah dipahami dan bobot penting dapat dimasukkan dengan mudah (Mohammad Adiwisanghagni, 2015).

Metode TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi ideal, meskipun metode TOPSIS merupakan alur algoritma yang sederhana tetapi dapat menjadi bahan solusi terhadap permasalahan dalam menentukan objek lokasi (Ridaini, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem pengambilan keputusan pemilihan gedung pernikahan di wilayah Bandar Lampung?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode TOPSIS dalam sistem pengambilan keputusan pemilihan gedung pernikahan di wilayah Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sebuah sistem pengambilan keputusan pemilihan gedung pernikahan di wilayah Bandar Lampung.
2. Mengimplementasikan metode Topsis dalam sistem pengambilan keputusan pemilihan gedung pernikahan di wilayah Bandar Lampung.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan maka dibuatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya menampilkan gedung serba guna yang ada di wilayah Bandar Lampung.
2. Penelitian ini tidak membahas transaksi penyewaan gedung serba guna.
3. Sistem ini beroperasi pada perngkat *mobile* dengan *platform Android*.

4. Data yang digunakan pada penelitian ini hanya data informasi gedung serta lokasi dari gedung serbaguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dengan di buatnya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah *customer* khususnya yang berada di wilayah Bandar Lampung untuk menemukan informasi gedung serba guna.
2. Memberikan rekomendasi lokasi penyewaan gedung serba guna pada pelanggan.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas ide dan pemikiran dari peneliti sendiri atas masukan yang berasal dari berbagai pihak guna membantu penelitian yang dimaksud. Sepanjang yang telah ditelusuri dan diketahui dilingkungan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia, penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Gedung Pernikahan Untuk Wilayah Bandar Lampung belum pernah diteliti sebelumnya. Sebelumnya telah ada penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti kemiripan dari dua buah dokumen yang menjadi sumber acuan tinjauan pustaka yang dapat dilihat pada Bab II. Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan metode yang digunakan. Dengan demikian, jika dilihat kepada permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan karya ilmiah asli, apabila ternyata ditemukan judul yang sama, maka dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya.